

Intisari

Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tegal Makmur merupakan salah satu kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial di kelompok tersebut, dan aspek perubahan sosial yang diteliti adalah kelembagaan, interaksi kelompok dengan pemerintah kabupaten, dan manfaat kelompok terhadap anggota. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Juli 2016. Data primer dikumpulkan dari semua anggota Kelompok Pembudidaya ikan Tegal Makmur dan mantan anggota (38 orang) melalui wawancara dan wawancara mendalam. Data sekunder dikumpulkan dengan metode studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi kelompok menjadi lebih kompleks, dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Aturan dikelompok baru dirumuskan pada tahun 2008. Interaksi kelompok dengan pemerintah kabupaten menurun pada tahun 2014 sampai 2016. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pendapat antara pengurus kelompok dengan dinas pada pergantian kepengurusan tahun 2015. Fungsi kelompok untuk anggota menurun. Kelompok tidak berfungsi lagi sebagai kelas belajar, penyampaian informasi, dan wadah untuk menerima bantuan modal. Penyebab perubahan sosial di kelompok Tegal Makmur adalah adanya bantuan pemerintah kabupaten dan konflik dalam kelompok.

Kata kunci: perubahan sosial, pokdakan, Kabupaten Sleman.

Abstract

Fish farmer group (Pokdakan) Tegal Makmur is one of fish farmer group in Sleman Regency. This research aims to determine the sosial change in fish farmer group Tegal Makmur, and the observed aspect of social change was the institution, group interaction with the regency government, and the benefits for members of the group. Field data collection was conducted during December 2015 until July 2016. Secondary data were collected from all members of the fish farmers group Tegal Makmur and former members (38) through interviews and in-depth interviews. Secondary data was collected by document study method. The result showed that the organizational structure of the group becomes more complex, with the aim to resolve the problems being faced. The regulation of the group was newly formulated in 2008. Interaction with the local government group was decreased in 2014 until 2016. This was due to the disagreements between the group management with officers concerning with the management reshuffle in 2015. The function of the group for members were declined. The group no longer work as classroom learning, information delivery, and means to receive capital assistance. The cause of social change in the group Tegal Makmur is the regency government assistance and conflict within the group.

Keywords: social change , Pokdakan, Regency of Sleman.